

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penjualan dan *Operating Leverage* Terhadap *Profit Margin*. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023, dengan data diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.1.1 Indeks LQ45

Menurut Utomo (2016) indeks LQ45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi besar dan merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ45 disesuaikan setiap enam bulan (awal Februari dan awal Agustus) yang dipilih berdasarkan 45 saham yang paling likuid. Oleh karena itu, saham-saham yang masuk dalam indeks akan selalu berubah. Sejak diperkenalkan pada Februari 1997, ukuran utama likuiditas perdagangan emiten ditentukan oleh nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan situasi perkembangan pasar, standar likuiditas semakin disempurnakan, dan sejak peninjauan pada Januari 2005 jumlah hari perdagangan dan frekuensi perdagangan telah dimasukkan ke

dalam standar pengukuran likuiditas. Kriteria yang masuk dalam indeks LQ45 yang dikeluarkan oleh BEI (www.idx.co.id) yaitu :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Saham masuk ke jajaran teratas yang dipilih berbobot dengan Nilai Transaksi, Kapitalisasi pasar, Jumlah Hari Perdagangan, dan Frekuensi Transaksi di pasar reguler selama periode 12 bulan terakhir.
3. Saham dimasukan dalam perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Saham harus memiliki kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan, frekuensi perdagangan yang tinggi dan transaksi di Pasar Reguler.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019:202).

Menurut Sugiyono (2019:57) Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian merupakan segala sesuatu informasi yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain di dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik itu pengaruh positif maupun pengaruh secara negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Pertumbuhan Penjualan (X_1) dan *Operating Leverage* (X_2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti yang menjadi faktor yang berlaku dalam sebuah investigasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Profit Margin* (Y).

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalisasikan. Adapun operasonalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasonalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pertumbuhan Penjualan (X ₁)	Pertumbuhan penjualan adalah selisih perbandingan yang terjadi antara jumlah penjualan pada periode masa sekarang dengan periode yang terjadi di masa sebelumnya (Harahap, 2016:309).	$\frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100$	Rasio
2.	<i>Operating Leverage</i> (X ₂)	<i>Operating leverage</i> adalah penggunaan biaya produksi tetap untuk menambah total biaya operasi pada tingkat penjualan (Harmono, 2019:176).	$DOL = \frac{\text{Persentase Perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$	Rasio
3.	<i>Profit Margin</i> (Y)	<i>Profit margin</i> menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Harahap, 2021:304).	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:213) data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui perantara seperti dokumen, arsip, atau publikasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang

menjadi objek penelitian. Dokumen ini mencakup laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang relevan tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Dalam pengambilan data agar lebih mengarah kepada upaya untuk memecahkan masalah penelitian, maka terlebih dahulu ditetapkan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya menunjukkan jumlah individu manusia, akan tetapi objek yang dapat diukur, menunjukkan karakteristik/sifat dari objek tersebut.

Berikut merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan LQ45 yang terdaftar dari tahun 2018-2023 :

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6.	ARTO	Bank Jago Tbk
7.	ASII	Astra International Tbk
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk

11.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
14.	BRPT	Barito Pacific Tbk
15.	BUKA	Bukalapak.com Tbk
16.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17.	EMTK	Elang Mahaka Teknologi Tbk
18.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
19.	EXCL	XL Axiata Tbk
20.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
21.	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk
22.	HRUM	Harum Energy Tbk
23.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24.	INCO	Vale Indonesia Tbk
25.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
26.	INDY	Indika Energy Tbk
27.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
28.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
29.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
30.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
32.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
33.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
34.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
35.	PTBA	Bukit Asam Tbk
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
38.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
39.	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
40.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
41.	TLKM	Telekom Indonesia (Persero) Tbk
42.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
43.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk

44.	UNTR	United Tractors Tbk
45.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : idx.co.id (data diolah peneliti)

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang mana peneliti mengambil sampel tersebut untuk ditarik kesimpulannya yang akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini akan menggunakan suatu teknik yang disebut sebagai teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini yaitu *Non Probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penilaian itu diambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan topik penelitian. Kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.	45
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam LQ45 secara berturut-turut tahun 2018-2023.	(27)
3.	Perusahaan perbankan yang listing dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.	(4)
	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.	14

Sumber : data diolah oleh penulis

Berdasarkan populasi sebanyak 45 perusahaan diambil 14 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah total sampel penelitian (14 perusahaan x 6 tahun = 84 sampel). Berikut 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

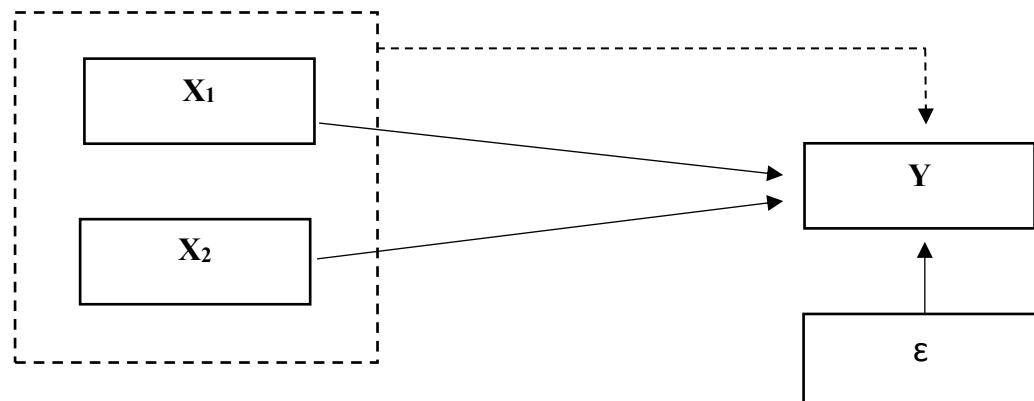
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	EXCL	XL Axiata Tbk.
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6.	INCO	Vale Indonesia Tbk
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
11.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
12.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : data diolah oleh penulis

3.2.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen/ variabel bebas yaitu Pertumbuhan Penjualan dan *Operating Leverage* dan variabel dependen/variabel terikat yaitu *Profit Margin*, maka disajikan model penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

- X_1 = Pertumbuhan Penjualan
 X_2 = *Operating Leverage*
 Y = *Profit Margin*
 ε = Faktor lain yang tidak diteliti
 —————> = Secara Parsial
 - - - - -> = Secara Bersama-sama

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) analisis data merupakan suatu proses setelah data terkumpul dan diinterpretasikan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Dalam mengolah data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu E-views 10.

3.2.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:208) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti dan dapat digunakan untuk menggambarkan distribusi data dari kedua variabel tersebut. Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel dalam penelitian meliputi mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.2.4.2 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (Basuki & Prawoto, 2016:251).

Persamaan model regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	: <i>Profit Margin</i>
β_0	: Konstanta
X_1	: Pertumbuhan Penjualan
X_2	: <i>Operating Leverage</i>
$\beta_{(1,2)}$	: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
ε	: <i>Error term</i>
t	: Waktu
i	: Perusahaan

Menurut Basuki & Prawoto (2016:34) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

1. *Common Effect*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Last Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model fungsi regresi sampel. Adapun model persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

menunjukkan periode *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen *error* dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara objek yang diteliti namun intersepnya sama antar waktu (*time invariant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope tetap antar

perusahaan dan antar waktu). Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Last Squares Dummy Variable* (LSDV). Model *Fixed Effect* dapat ditulis dengan persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Last Square* (GLS). Dengan demikian persamaan model *random effect* dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \omega_{it}$$

3.2.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016:38) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas pada *Cross Section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*
- Jika probabilitas pada *Cross Section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common Effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung:

- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka model lebih baik adalah *Common effect*

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih apakah data dianalisis dengan menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*.

- Jika nilai probabilitas (*cross section random*) $< 0,05$ maka regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*
- Jika nilai probabilitas (*cross section random*) $> 0,05$ maka regresi data panel menggunakan model *random effect*

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang diajukan dalam uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*
- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka regresi data panel menggunakan model *common effect*

3.2.4.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2019:276) Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Jadi regresi OLS mengasumsikan terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Jika hubungannya tidak linear, regresi OLS bukan merupakan alat yang ideal untuk analisis penelitian dan hal ini perlu suatu modifikasi pada variabel atau analisis tersebut. Kualitas data penelitian diuji menggunakan uji asumsi klasik. Metode yang dipakai untuk menguji analisis regresi data panel diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berusaha menguji apakah dalam model regresi, varians atau residualnya berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Prosedur saat uji normalitas menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera* dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Nilai *Chi-Square* hitung $<$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* ada diambang signifikan. Maka residual distribusinya normal.
- b. Nilai *Chi-Square* hitung $>$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* kurang dari ambang signifikan. Maka residual distribusinya tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk menimbang dan menilai model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Model regresi seharusnya tidak saling berkorelasi antara variabel independen agar dikatakan baik. Jika variabel independen korelatif maka variabel-variabelnya tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Untuk mengujinya harus dilihat dari matriks korelasi :

- a. Jika nilai matriks korelasi $< 0,8$ pada setiap variabelnya, maka multikolinearitas tidak terjadi.
- b. Jika nilai matriks korelasi $> 0,8$ pada variabelnya, maka multikolinearitas ada probabilitasnya akan terjadi.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah regresi memiliki varians yang sama antara residual atau pengamatan dengan variabel lain. Jika perbedaan tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, model yang benar adalah model yang memiliki variansi yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dipaparkan dalam dua jenis *output*, sebagai berikut:

a. Output Graphic

Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, maka kemungkinan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Output Statistic

Jika pada metode Uji Glejser dengan dugaan jika nilai pada probabilitas *p-value* variabel $x > 0,05$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.2.4.5 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019:67) Rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah;
2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.4.6 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:95) Pelaksanaan uji hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta X_1 = 0$ Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Profit Margin*.

$H_{a1} : \beta X_1 > 0$ Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Profit Margin*.

$H_{02} : \beta X_2 = 0$ *Operating Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Profit Margin*.

$H_{a2} : \beta X_2 > 0$ *Operating Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Profit Margin*.

b. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_0 : \rho X_1 : \rho X_2 = 0$ Pertumbuhan Penjualan dan *Operating Leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Profit Margin*.

$H_a : \rho X_1 : \rho X_2 \neq 0$ Pertumbuhan Penjualan dan *Operating Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Profit Margin*.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident level*)

Pada penelitian ini tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi atau alpha (α) sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) yang mengartikan kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 0,95 dengan tingkat kesalahan 0,05. Penentuan α merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, dimana dapat digunakan sebagai kriteria pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikan

a. Uji t

Uji t merupakan alat statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- H_0 : Pertumbuhan penjualan dan *operating leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *profit margin*.
- H_a : Pertumbuhan penjualan dan *operating leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *profit margin*.

Kaidah pengambilan keputusan H_0 :

- H_0 terima bila $t_{hitung} \leq + \alpha$

- H_0 tolak bila $t_{hitung} > + \alpha$

b. Uji F

Uji F merupakan salah satu uji persamaan yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang terdapat dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yang berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Kaidah Keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara Parsial

- Jika $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Secara Bersama-sama

- Jika $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.